

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
KELAS IV A MIN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :
Nur Ida Lisa Aryani
NIM : 08480026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ida Lisa Aryani
Nomor Induk : 08480026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MIN Yogyakarta II

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Mei 2012

Yang Menyatakan,



Nur Ida Lisa Aryani

NIM. 08480026



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Ida Lisa Aryani
NIM : 08480026
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan.
Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2012
Pembimbing

Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0083/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) KELAS IV A MIN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2011/2012

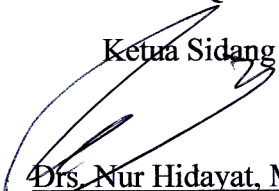
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Ida Lisa Aryani
NIM : 08480026
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 30 Mei 2012
Nilai Munaqosyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:


Ketua Sidang


Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I


Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II


Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, **22 JUN 2012**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ¹

.....sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....
(QS. Ar Rad (13) : 11)¹

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh. (Andrew Jackson)²

¹QS. Ar Rad (13) : 11. Departemen Agama Republik Indonesia Proyek Pengadaan Kitap Suci Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1983), hlm. 370

² <http://katakatabijak.com/tag/andrew-jackson>.diambil pada hari minggu 5 Mei 2012 pukul 11.15

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini, Penulis Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta
Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, seiring dengan selesainya skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latifah, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk, bimbingan, nasihat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Siti Fatonah, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis selama menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan.
6. Ibu Ratini, S.Pd.I, selaku Kepala MIN Yogyakarta II yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Bapak Shohibul Kahfi M.Pd.I, selaku guru IPS kelas IV A MIN Yogyakarta II yang telah bersedia bekerjasama dan menjadi kolaborator yang baik dalam penelitian.
8. Bapak Suhardi dan Ibu Sih Warsini, atas semua doa, cinta, kasih dan keikhlasan dalam mendidik, mengarahkan, mendukung, menyanyangi dan memberikan yang terbaik.
9. Keluarga besar penulis. Cindera Asmarawati, Anggit Bayu Swadana, Anak Agil Satria Jati, Nanda Mustika Aji Pangesti, Ilyas Az-Zahri Susianto, dan Leonard.
10. Teman-teman Angkatan 2008 PGMI.
11. Deny Anita, atas dukungan, semangat dan bantuannya.

12. Denta Puji Satria, untuk doa, motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberi bantuan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang indah dari Allah SWT. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dunia pendidikan. Amin.

Yogyakarta, 05 Mei 2012
Penyusun

Nur Ida Lisa Aryani
NIM. 08480026

ABSTRAK

NUR IDA LISA ARYANI. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Di MIN Yogyakarta II, model pembelajaran yang digunakan guru IPS masih konvensional. Pembelajaran selama ini berpusat pada guru dan komunikasi berjalan satu arah. Metode ceramah tidak memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya. Siswa pasif dan pembelajaran menjadi membosankan. Sehingga hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II yang berjumlah 24 siswa. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara terhadap siswa dan guru, tes tertulis, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari tes awal sebesar 61,87, menjadi 76,95 pada siklus I, dan 89,71 pada siklus II. Presentase ketuntasan juga meningkat. Pada pra penelitian presentase ketuntasan sebesar 29,16%, siklus I sebesar 65,21% dan siklus II sebesar 91,66%.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II.

Kata kunci: STAD, Hasil Belajar, IPS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis	27
G. Indikator Keberhasilan	28
H. Metode Penelitian	28

I. Sistematika Pembahasan	39
 BAB II. GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA II	
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya	43
C. Visi dan Misi MIN Yogyakarta II	44
D. Program Unggulan MIN Yogyakarta II	47
E. Struktur Organisasi	48
F. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa	53
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
 BAB III. PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV A MIN YOGYAKARTA II	
A. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV A MIN Yogyakarta II Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	60
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	65
C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV A MIN Yogyakarta II Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	110
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	128
C. Kata Penutup	128
 DAFTAR PUSTAKA	129
 LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pembelajaran Tradisional	15
Tabel 1.2 Perhitungan Perkembangan Skor Individu.....	18
Tabel 1.3 Contoh Lembar Rangkuman Tim.....	19
Tabel 1.4 Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok.....	20
Tabel 1.5 Membagi Siswa Ke Dalam Tim	21
Tabel 1.6 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa.....	38
Tabel 2.1 Keadaan Siswa MIN Yogyakarta II.....	44
Tabel 2.2 Daftar Guru MIN Yogyakarta II.....	54
Tabel 2.3 Data Karyawan MIN Yogyakarta II.....	55
Tabel 2.4 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 2.5 Daftar Bangunan Gedung.....	57
Tabel 2.6 Sarana dan Prasarana yang Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler.....	58
Tabel 3.1 Hasil Pre tes Siswa Pra Tindakan	63
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	68
Tabel 3.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	83
Tabel 3.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	91

Tabel 3.6 Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis I	
Dan Kriteria Masing-Masing Kelompok.....	101
Tabel 3.7 Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis II	
Dan Kriteria Masing-Masing Kelompok	102
Tabel 3.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	106
Tabel 3.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	108
Tabel 3.10 Perbandingan Nilai Tes Awal, Pos Tes I	
Dan Pos Tes II	115
Tabel 3.11 Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan	
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	117
Tabel 3.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	
Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	119
Tabel 3.13 Rata-rata Presentase Aktivitas Guru	120
Tabel 3.14 Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Spiral Kemmis dan Taggart	30
Gambar 3.1 Suasana Kelas Pra Tindakan	65
Gambar 3.2 Guru Memantau Jalannya Diskusi	74
Gambar 3.3 Siswa Mengerjakan Pos Tes	79
Gambar 3.4 Kerjasama Siswa Dalam Berkelompok	97
Gambar 3.5 Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi	98
Gambar 3.6 Penghargaan Kelompok Terbaik.....	103
Gambar 3.7 Grafik Nilai Rata-rata Kuis I dan II	114
Gambar 3.8 Grafik Jumlah Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....	116
Gambar3.9 Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	118
Gambar 3.10 Grafik Presentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	118
Gambar3.11 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I dan Siklus II.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Siswa	131
Lampiran 2: Daftar Nama Siswa Berdasarkan Kelompok.....	132
Lampiran3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	133
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SiklusII	138
Lampiran 5: Lembar Kerja Siswa dan Kuis Siklus I	143
Lampiran 6: Lembar Kerja Siswa dan Kuis Siklus II	147
Lampiran7: Soal Tes Awal Pra Tindakan.....	151
Lampiran 8: Soal Pos Tes Siklus I	153
Lampiran9: Soal Pos Tes Siklus II	155
Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Guru	157
Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	159
Lampiran 12: Pedoman Wawancara Guru	161
Lampiran 13: Pedoman Wawancara Siswa	162
Lampiran 14: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	163
Lampiran 15: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	166
Lampiran 16: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	168
Lampiran 17: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	171
Lampiran 18: Contoh Observasi Aktivitas Guru.....	

Lampiran 19: Contoh Observasi Aktivitas Siswa.....	
Lampiran 18: Hasil Wawancara Guru	173
Lampiran 19: Hasil Wawancara Siswa	175
Lampiran 20: Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I	177
Lampiran 21: Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II	179
Lampiran 22: Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I	181
Lampiran 23: Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II	183
Lampiran 24: Hasil Tes Awal Siswa Pra Tindakan	185
Lampiran 25: Hasil Tes Siklus I	186
Lampiran 26: Hasil Tes Siklus II	187
Lampiran 27: Hasil Kuis Siklus I dan II	188
Lampiran 28: Perbandingan Hasil Tes Awal, Pos Tes I dan PosTes II	189
Lampiran 29: Lembar Rangkuman Tim	190
Lampiran 30: Daftar Siswa yang Nilainya di Bawah KKM	193
Lampiran 31: Kartu Bimbingan Skripsi	195
Lampiran 32: Surat Pernyataan Kolaborator.....	196
Lampiran 33: Surat Pernyataan Observer I.....	197
Lampiran 34: Surat Pernyataan Observer II.....	198
Lampiran 35: Bukti Seminar Proposal	200
Lampiran 36: Surat Penunjukkan Pembimbing	201

Lampiran 37: Surat Izin Penelitian	202
Lampiran 38: Surat Keterangan Penelitian	204
Lampiran 39: Sertifikat PPL 1	205
Lampiran 40: Sertifikat PPL-KKN Integratif	206
Lampiran 41: Sertifikat TOAFL	207
Lampiran 42: Sertifikat TOEFL	208
Lampiran 43: Sertifikat ICT	209
Lampiran44: Daftar Riwayat Hidup	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (*human resource*) yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai tuntutan pembangunan bangsa.³ Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum di SD/MI. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Hal ini merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itulah, pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pembelajaran IPS tidak hanya menuntut siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari, tetapi juga harus mampu memberikan contoh-contoh sosial yang nyata di lingkungan masyarakat seputar materi yang disampaikan.

³ Umiarso, *Pendidikan Pembebasan*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm.25.

Hal ini berguna untuk membawa keberhasilan bagi siswa dalam bermasyarakat dan proses menuju kedewasaan.

Pengetahuan sosial memuat beberapa tujuan pokok dari pengajaran yaitu: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁴

Memperhatikan esensi yang terkandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial di atas, maka pembelajarannya di sekolah seharusnya merupakan suatu kegiatan yang disenangi, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif. Dengan terlibat aktif, maka siswa akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.194-195.

Hasil belajar berkaitan dengan evaluasi pendidikan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diajarkan guru.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran IPS di sekolah masih sering menggunakan metode konvensional. Proses belajar mengajar didominasi oleh guru, sedangkan siswa kurang diaktifkan. Siswa dianggap sebagai pendengar dan komunikasi berjalan satu arah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN Yogyakarta II. Dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS masih terpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, sekadar corat-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru lebih terfokus pada menerangkan ketimbang mengkondisikan siswa.⁵

Penggunaan metode ceramah oleh guru membuat sebagian siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran IPS. Beberapa siswa mengaku kesusahan dalam memahami materi, terlebih-lebih IPS memuat banyak materi-materi hafalan.⁶

Kurang tepatnya metode yang diterapkan guru dalam mengajar IPS, maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Berdasarkan hasil

⁵ Hasil observasi pembelajaran IPS kelas IV A, MIN Yogyakarta II pada tanggal 24 November 2011

⁶ Hasil wawancara siswa kelas IVA, MIN Yogyakarta II, pada tanggal 24 November 2011

wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV A MIN Yogyakarta II, hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II tergolong rendah. Dari data rekapan nilai ulangan harian siswa, diketahui bahwa dari 24 siswa, baru 13 siswa (54%) yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 11 siswa (46%) masih di bawah KKM.⁷ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS, adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Divisions*). STAD terdiri dari lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok dengan menggunakan LKS, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (akademik). Melalui STAD, siswa dilatih untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman, dan mengajarkan makna keberagaman kepada siswa. Hal ini sesuai dengan konsep IPS, yakni mencetak siswa menjadi pribadi yang demokratis, mampu bersosialisasi dan bermasyarakat.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV, Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd.I pada tanggal 24 November 2011 pukul 10.28.

mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok.

Diskusi memfasilitasi siswa untuk dapat berfikir kritis, bekerjasama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, mampu menerima perbedaan dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi kelompok siswa akan banyak menemukan perbedaan pandangan yang justru akan melatih mereka untuk dapat menyatukan, meluruskan pendapat yang pada akhirnya akan menemukan konsep yang sama. Dengan demikian dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi.

Bertitik tolak dari analisis pembelajaran IPS di atas, peneliti bekerjasama dengan guru IPS kelas IV A MIN Yogyakarta II berupaya untuk mencari penyelesaian terhadap permasalahan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
- b. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II.

- c. Mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.
- b. Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada siswa dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan rujukan dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberi manfaat karena peneliti akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.
- e. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

D. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang pertama adalah thesis yang di tulis oleh saudari Valentina Turweny Sekar Kusumastuti , Program Studi Pendidikan Dasar , Program Pasca Sarjana UNY tahun 2009 dengan judul “Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Perumnas Condongcatur Dengan Metode *Student Teams Achievement Divisions*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Perumnas Condongcatur. Hal ini dapat dilihat dari presentasi kemandirian dan hasil tes yang diperlihatkan dalam setiap siklus.⁸
2. Penelitian yang ke-dua oleh saudari Isra Nurmaita, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Tehnologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan Seting *Outdoor Mathematics* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Berbah”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Control Group Pretest-Posttest* (desain kelompok pretes-postes kontrol). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan seting *Outdoor Mathematics* dan

⁸ Valentina Turweny Sekar Kusumastuti, “Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Perumnas Condongcatur Dengan Metode *Student Teams Achievement Divisions*, *Skripsi*, Pasca Sarjana UNY. 2009.

siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dengan setting *Outdoor Mathematics*. (2) Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan setting *Outdoor Mathematics* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dengan setting *Outdoor Mathematics*.⁹

3. Skripsi saudara Eliawati, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Jamur Siswa Kelas X Di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Hasil penelitian yang merupakan data partisipasi siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berpengaruh sangat signifikan (0,000) meningkatkan partisipasi siswa. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa, menunjukkan adanya nilai uji t sebesar 2,110 dengan signifikansi ($p=0.039$), yang artinya terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) efektif dalam peningkatan partisipasi dan prestasi belajar siswa

⁹ Isra Nurmaita, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan Setting *Outdoor Mathematics* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Berbah”, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

pada materi pokok jamur kelas X MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2010/2011.¹⁰

Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah subjek dan objek yang diteliti, serta mata pelajarannya.

Penelitian pertama yang dilakukan saudari Valentina Turweny Sekar Kusumastuti merupakan penelitian tindakan kelas yang di fokuskan pada peningkatan kemandirian dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Perumnas Condongcatur. Sedangkan peneliti adalah peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II.

Perbedaan dengan penelitian kedua dan ketiga adalah penelitian tersebut di atas merupakan jenis penelitian eksperimen. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Research*) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS kelas IV A MIN Yogyakarta II.

¹⁰ Eliawati, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Jamur Siswa Kelas X Di MAN Gandekan Bantul tahun Ajaran 2010/2011", Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Definisi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif menurut Wina, adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).¹¹

Pembelajaran kooperatif lebih dari sekadar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena belajar dalam model *cooperative learning* harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif. Sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif di antara anggota kelompok (Slavin; Stahl). Di samping itu, pola hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar bersama-sama dalam kelompok. Stahl mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.¹²

Pembelajaran kooperatif mengembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa dapat berpikir kritis, berbagi

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm . 242.

¹² Etin Solihatin, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.5.

kemampuan, menyampaikan pendapatnya, saling membantu, meluruskan perdebatan yang terjadi dalam kelompok, dan saling membantu jika ada perbedaan dalam memahami konsep.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mengembangkan interaksi antar sesama siswa untuk memperoleh hasil pembelajaran melalui kerjasama. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antara teman, antar kelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Di mana guru disarankan agar membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen.

b. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan.¹³

Lima unsur tersebut adalah:

1) Saling Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). hlm.58.

setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa saling ketergantungan bertujuan memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal.

2) Tanggung Jawab Individual (*Personal Responsibility*)

Pertanggungjawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap hasil kelompok. Tanggung jawab individual merupakan kunci yang menjamin siswa dalam kegiatan belajar bersama untuk dapat menyelesaikan tugas yang sama. Artinya siswa mempunyai tanggung jawab dalam membantu teman satu timnya agar setelah kegiatan kelompok, masing-masing anak dalam tim dapat menyelesaikan tugas dalam taraf yang sama.

3) Interaksi tatap muka (*Face to Face Promotive Interaction*)

Interaksi tatap muka dalam pembelajaran kooperatif, merupakan salah satu unsur penting, karena dapat menimbulkan saling ketergantungan yang positif.

Unsur ini bertujuan untuk membentuk sikap siswa agar dapat menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan dalam kelompoknya.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi ...*, 2006. hlm. 246.

4) Komunikasi Antar Anggota (*Interpersonal Skill*)

Untuk mengkoordinasi kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan, peserta didik harus saling mengenal dan mempercayai. Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan saling mendukung, mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi antar anggota diperlukan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5) Pemrosesan Kelompok (*Group Processing*)

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diketahui mana anggota kelompok yang banyak memberikan kontribusi dan mana yang tidak. Tujuan pemrosesan adalah mendorong anggota untuk meningkatkan kontribusinya terhadap kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

c. Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Pembelajaran *Non-Kooperatif* (Tradisional)

Pembelajaran kooperatif memiliki keunikan-keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Perbedaan-perbedaan mendasar antara kelompok belajar kooperatif dan kelompok belajar tradisional diilustrasikan pada tabel berikut:

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative ...*, 2011. hlm.58.

Tabel 1.1 Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Dan Pembelajaran Tradisional¹⁶

Pembelajaran Kooperatif	Pembelajaran Tradisional
Interpedensi positif dengan prosedur-prosedur yang terstruktur jelas (<i>positive interpedence with structured</i>)	Tidak ada interpedensi positif (<i>no positive interpedence</i>)
Akuntabilitas individual atas pembagian kerja kelompok (<i>a clear accountability for their individual's share of the group work</i>)	Tidak ada akuntabilitas atas pembagian kelompok (<i>no accountability for individual share of the group's work</i>)
Relatif menekankan kelompok yangt terdiri dari siswa-siswa dengan level kemampuan yang berbeda (<i>heterogeneous ability grouping</i>)	Cenderung menekankan kelompok yang terdiri dari siswa-siswa dengan level kemampuan yang setara (<i>homogeneous ability grouping</i>)
Saling berbagai peran kepemimpinan (<i>sharing of leadership roles</i>)	Jarang menunjuk pemimpin kelompok (<i>few being appointed or put in charge of the group</i>)
Masing-masing anggota saling mengshare tugas pembelajaran dengan anggota yang lain (<i>sharing of the appointed learning task</i>)	Masing-masing anggota jarang yang membantu anggotanya yang lain untuk belajar (<i>each seldom responsible for others' learning</i>)
Bertujuan memaksimalkan pembelajaran setiap anggota kelompok (<i>aiming to develop each member's learning to the maximum</i>)	Fokus hanya untuk menyelesaikan tugas (<i>focusing only on accomplishing the assigment</i>)
Menjaga relasi kerjasama yang baik (<i>maintaining of good working relationship</i>)	Acap kali mengabaikan relasi kerjasama yang baik (<i>frequent neglect of good working relationship</i>)
Mengajarkan keterampilan bekerjasama yang efektif (<i>teaching of collaborate skills</i>)	Menganggap semua siswa bisa bekerjasama dengan baik (<i>assuming that students already have the required skills</i>)
Observasi guru pada kualitas teamwork siswa (<i>teachers observation of students teamwork</i>)	Jarang ada observasi dari guru (<i>little teacher observation</i>)
Merancang prosedur-prosedur yang jelas dan mengalokasikan waktu yang memadai untuk pemrosesan kelompok (<i>structuring of the procedures and time for the processing</i>)	Jarang merancang prosedur dan mengalokasikan waktu untuk pemrosesan kelompok (<i>rare structuring of procedures and time for the processing</i>)

¹⁶ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 82-83.

2. *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan pada tim yang beranggotakan empat sampai lima orang yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (prestasinya). Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai materi tersebut. Pada tahap akhir, siswa dikenai kuis dengan catatan siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu.

STAD terdiri dari lima komponen utama. Ke-lima komponen tersebut adalah presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim.¹⁷

a. Presentasi Kelas

Pada presentasi kelas merupakan pengajaran langsung seperti yang biasa dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, guru memberikan ceramah atau diskusi maupun kegiatan penemuan oleh kelompok. Presentasi kelas pada STAD berbeda dari pembelajaran biasa. Presentasi harus benar-benar fokus pada unit yang dibicarakan. Dengan cara ini siswa menyadari bahwa mereka harus sungguh-sungguh memperhatikan presentasi kelas tersebut. Dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh, maka akan sangat membantu

¹⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, alih bahasa Lita, Cet. 3 (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm.143.

mereka dalam mengerjakan kuis, yang mana skor kuis akan menentukan skor tim mereka.

b. Tim

Tim merupakan komponen yang paling penting dalam STAD. Tim terdiri dari empat sampai lima siswa yang mewakili dari seluruh bagian dari kelas baik dalam hal akademik, maupun jenis kelamin. Dalam tim, siswa benar-benar dipersiapkan untuk belajar agar dapat mengerjakan kuis dengan baik dan mencetak poin yang tinggi untuk timnya. Ketika siswa mendiskusikan masalah, kerja tim yang paling sering adalah membetulkan setiap kekeliruan atau miskonsepsi apabila teman sesama tim membuat kesalahan.

c. Kuis

Kuis diberikan setelah pemberian materi ajar oleh guru, presentasi kelompok dan latihan tim. Para siswa mengerjakan kuis individual. Siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu selama kuis berlangsung. Hal ini menjamin agar siswa secara individual bertanggung jawab untuk memahami materi ajar tersebut.

d. Skor Kemajuan Individual

Setiap siswa diberikan sebuah skor dasar yang dihitung dari rata-rata nilai siswa pada kuis serupa sebelumnya. Skor kemajuan individu bertujuan untuk memberikan tujuan kinerja yang dapat dicapai oleh siswa apabila mereka bekerja lebih giat dan mampu menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari kuis sebelumnya.

Poin yang disumbangkan siswa kepada timnya didasarkan pada berapa banyak skor kuis mereka melampaui skor dasar mereka. Setiap siswa dapat menyumbangkan poin maksimum kepada timnya dalam sistem penskoran ini. Namun, tidak seorang pun siswa dapat melakukan seperti ini tanpa menunjukkan perbaikan atas kinerja masa lalunya.

Menurut Slavin untuk menghitung perkembangan skor individu dihitung sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁸

Tabel 1.2 Perhitungan Perkembangan Skor Individu

No	Nilai Tes	Perkembangan
1	Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
2	10 sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
3	Skor 0 sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
4	Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
5	Kertas jawaban sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 Poin

e. Rekognisi Tim/Penghargaan Tim

Setelah dilakukan evaluasi, guru melakukan pemeriksaan terhadap hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0 – 100. Penghargaan kelompok dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan bersama. Pemberian penghargaan ini

¹⁸ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, alih bahasa Lita, Cet. 3 (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm.159.

tergantung dari kreativitas guru. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat diberikan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Skor kelompok dihitung dengan mencatat tiap poin kemajuan semua anggota tim pada lembar rangkuman tim kemudian jumlah total poin kemajuan seluruh anggota dibagi dengan jumlah anggota tim yang hadir. Tabel di bawah ini merupakan contoh lembar rangkuman tim yang memuat poin kemajuan setiap anggota tim.

Tabel 1.3 Contoh Lembar Rangkuman Tim

ANGGOTA TIM	1	2	3	4
Amin	30			
Nawir	20			
Hilya	30			
Khansa	20			
Total skor tim	100			
Rata-rata tim	25			
Penghargaan tim	Tim super			

Peningkatan skor individu menentukan skor kelompok, skor kelompok merupakan rata-rata peningkatan skor anggotanya. Kelompok mendapatkan penghargaan sesuai kriteria yang ditentukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok

No	Rata-Rata Skor	Penghargaan (kualifikasi)
1	$0 < N < 15$	Tim baik (<i>Good Team</i>)
2	$16 < N < 20$	Tim hebat (<i>Great Team</i>)
3	$21 < N < 30$	Tim super (<i>Super Team</i>)

Keterangan:

N = Rata-rata jumlah nilai peningkatan individu

Sebelum melakukan STAD, diperlukan langkah-langkah persiapan. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Menentukan Materi

Materi yang digunakan dalam STAD dapat berupa materi-materi yang dirancang khusus untuk Pembelajaran Tim Siswa. Dapat pula materi yang diadaptasi dari buku teks atau sumber-sumber terbitan lainnya atau bisa juga dengan materi yang dibuat oleh guru. Sebelum menyajikan materi pembelajaran, dibuat lembar kegiatan/lembar diskusi yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

2) Membagi Siswa Ke Dalam Tim

Tim-tim STAD merupakan bentuk kelompok yang heterogen yang mewakili seluruh bagian di dalam kelas. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dalam pembentukan kelompok juga

memperhatikan aspek lain seperti jenis kelamin dan latar belakang, ras, etnik. Berikut ini adalah tabel cara pembagian siswa ke dalam tim :

Tabel 1.5 Membagi Siswa Ke Dalam Tim

	Peringkat	Nama Tim
Siswa dengan prestasi tinggi	1	A
	2	B
	3	C
	4	D
	5	E
	6	F
	7	G
	8	H
Siswa dengan prestasi sedang	1	H
	2	G
	3	F
	4	E
	5	D
	6	C
	7	B
	8	A
Siswa dengan prestasi rendah	1	A
	2	B
	3	C
	4	D
	5	E
	6	F
	7	G
	8	H

3) Menentukan Skor Awal

Skor awal siswa dapat diambil melalui pre tes yang dilakukan guru sebelum pembelajaran kooperatif metode STAD dimulai atau dari skor tes paling akhir yang dimiliki oleh siswa.

4) Membangun Tim

Sebelum pembelajaran kooperatif tipe STAD dimulai, akan lebih baik jika memberi kesempatan kepada masing-masing tim untuk melakukan sesuatu yang mengasyikkan dan untuk saling mengenal satu sama lain. Misalnya tim boleh memilih dan menentukan sendiri nama untuk kelompok mereka.

Setiap penggunaan metode dalam pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, demikian pula dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki banyak keunggulan yaitu: pembelajaran menjadi aktif, siswa lebih mudah memahami konsep, kemampuan siswa dapat terbangun, meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik dan membantu siswa menumbuhkan berfikir kritis. Selain itu pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan siswa ke arah pengembangan nilai, sikap, dan tingkah laku yang memungkinkan mereka dapat berpartisipasi dalam kelompoknya. Sebab dalam STAD siswa dihadapkan pada kondisi kelompok yang heterogen dimana siswa harus belajar bagaimana mengemukakan pendapat, memberi kesempatan kepada teman untuk berpendapat, bagaimana menghargai pendapat teman satu timnya, saling mengoreksi kesalahan dan saling membetulkan satu sama lainnya.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, STAD juga mempunyai kelemahan-kelemahan seperti halnya dengan kelemahan yang ada dalam

pembelajaran kooperatif lainnya. Kelemahan tersebut adalah ramai, alokasi waktu yang kurang mencukupi, guru mengalami kesulitan dalam menciptakan situasi belajar kooperatif, siswa kurang dapat bekerjasama dengan teman yang tidak akrab, serta adanya dominasi dari siswa yang pandai.

3. Hasil Belajar

Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁹ Belajar dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁰

Piaget berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna.²¹

Dari berbagai pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang dilakukan secara

¹⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 21.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.68.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi ...*, 2006. hlm. 123-124.

sengaja oleh guru kepada siswa melalui pengalaman belajar secara langsung sehingga anak mendapatkan pengetahuan yang bermakna.

Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Belajar harus dilakukan siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Apabila dikaitkan dengan belajar, maka pengertian prestasi akan mengarah pada hasil belajar yang telah dicapai. Hasil belajar merupakan suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, atau sikap yang diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan dengan menimbulkan tingkah laku menetap.

Hasil belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi

oleh lingkungannya.²² Selain faktor kemampuan siswa terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi, seperti motivasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Salah satu lingkungan belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran.

Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.²³

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek dalam ranah psikomotoris, yakni 1) gerakan refleks, 2) keterampilan gerakan dasar, 3) kemampuan perseptual, 4) keharmonisan atau ketepatan, 5) gerakan keterampilan kompleks, dan 6) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan hasil perubahan tingkah laku siswa yakni meliputi

²² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2005), hlm.40.

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22-23.

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang timbul akibat dari kegiatan belajar IPS yang dilakukannya. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan untuk memperoleh hasil belajar maka dilakukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi.

4. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran. Dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.²⁴

Pembelajaran IPS adalah proses membangun pemahaman tentang isi bahan kajian IPS pada diri siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPS merupakan proses memadukan berbagai pengetahuan sosial yang membahas, menyoroti, menelaah, mengkaji gejala, atau masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan.

Dalam Permendiknas, dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik di

²⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.8.

arahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.²⁵

Pengorganisasian materi mata pelajaran IPS untuk jenjang SD/MI menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran yang dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.²⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu komponen pendidikan yang menekankan pada pembentukan aspek kepribadian dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sosialnya. Melalui ilmu pengetahuan sosial, anak didik dan dibina kualitas kemanusiaannya selaras dengan nilai-nilai dalam masyarakat, sehingga dapat dijadikan dasar bagi anak dalam segala kepribadian dan tingkah lakunya.

F. Hipotesis

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II .

²⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, 2006. hlm.125.

²⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.194.

G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa, yaitu sekurang kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai di atas KKM 75 dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.²⁷

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki sebagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar.

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kelas yang kolaboratif. Dimana peneliti dan guru berkolaborasi dalam merencanakan tindakan dan merefleksikan hasil tindakan. Tindakan yang akan dilakukan adalah

²⁷ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.13.

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV AMIN Yogyakarta II.

2. Subjek dan Objek Penelitian

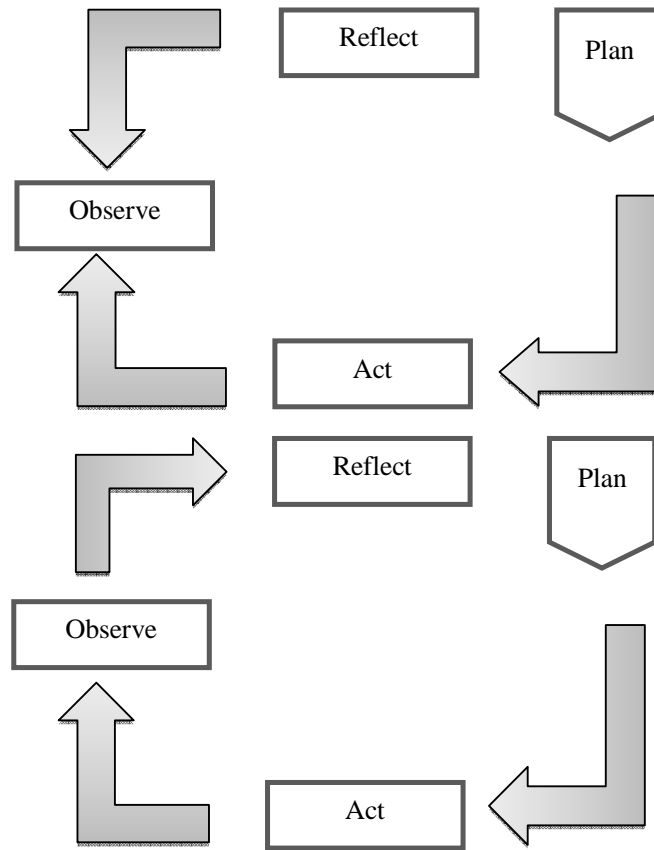
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki serta seorang guru IPS di kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A MIN Yogyakarta II yang terletak di Jalan Mendung Warih No 149 A Yogyakarta pada 7 Maret-21 Maret 2012.

4. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Model Spiral Kemis dan Taggart²⁸

Pada gambar di atas, tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Pada pelaksanaannya, jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang perlu diselesaikan.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

²⁸Rochiati Wiriaatmaja, *Metode...*,(2006), hlm.66.

Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap merencanakan merupakan proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti dibantu guru melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Menyusun pedoman wawancara untuk siswa dan guru. Pedoman wawancara untuk siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dirasakan siswa selama pembelajaran. Sedangkan pedoman wawancara guru, digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran, dan sebagai refleksi untuk pelaksanaan maupun perbaikan pembelajaran selanjutnya.

- e. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan soal-soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok oleh siswa. Serta soal kuis yang akan dikerjakan secara individu oleh siswa setelah diskusi dan presentasi kelompok.
 - f. Menyusun soal pre tes, dan pos tes yang akan diberikan pada setiap akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru IPS yang bersangkutan.
 - g. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam tindakan.
- 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru menggunakan RPP yang telah disusun peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara peneliti mengamati aktivitas-aktivitas dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh observer menggunakan pedoman observasi. Pengamatan dilakukan terhadap siswa, maupun dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru kelas sebagai kolaborator. Observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi

yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4) Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan ini dilakukan selama pelajaran berlangsung dengan cara monitoring secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Data-data yang diperoleh kemudian di diskusikan antara peneliti dan guru pada akhir siklus. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran serta mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul sehingga dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk merumuskan perencanaan pada siklus II.

Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Pengamatan (*Observation*)

Peneliti guru dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4) Refleksi (*Reflection*)

Lembar observasi dan catatan selama kegiatan kemudian dikaji dan direnungkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kelemahan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian dan perenungan digunakan untuk menyimpulkan apakah siklus perlu dilanjutkan atau dinyatakan berhasil. Bila belum berhasil diperlukan perubahan tindakan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Namun bila hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan, tindakan tidak perlu dilaksanakan lagi dan dinyatakan bahwa penelitian telah berhasil.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi/Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh observer yang berjumlah dua orang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi serta untuk mendapatkan informasi-informasi penting baik yang terjadi sebelum, selama dan sesudah tindakan. Selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa maupun respon guru terhadap pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD.

c. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes terdiri dari tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) untuk setiap akhir siklus I dan siklus II. Tes dikerjakan siswa secara individual. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi IPS.

d. Dokumentasi

Dilakukan dengan mendokumentasikan data-data untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Penelitian tindakan kelas yang merupakan penelitian kualitatif memberikan peranan yang besar dan penting bagi peneliti sebagai

instrumen.²⁹ Hal ini disebabkan karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor terhadap hasil penelitiannya. Peneliti dapat menjadi instrumen sebab peneliti telah mengetahui serta mempelajari pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sehingga dapat melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang digunakan untuk menilai serta mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Hasil tes akan menunjukkan hasil atau kemampuan siswa dalam memahami materi. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini tes tertulis berupa pre tes, kuis dan pos tes.

c. Lembar observasi

Digunakan sebagai pedoman ketika melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi ini terdiri atas lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal yang tidak terukur melalui lembar observasi. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

²⁹ Kunandar, *Penelitian.....*(2010), Hlm. 135.

kepada siswa dan guru mengenai pembelajaran kooperatif tipe STAD beserta hambatan yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan gambaran umum mengenai hal-hal yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas selama menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi di lapangan. Catatan lapangan berisi tentang berbagai aspek pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi antara guru dan siswa, serta tentang bagaimana keterlaksanaan pembelajaran kooperatif di kelas.

f. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa berisikan soal-soal sebagai bahan diskusi bagi siswa dalam pembelajaran kelompok. Lembar kerja ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi serta bagaimana memecahkan soal secara berkelompok.

8. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi berdasarkan pedoman observasi dalam proses pembelajaran dan nilai tes hasil belajar siswa melalui pretes dan postes. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

a. Analisis Data Observasi

Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari akumulasi perolehan skor pada lembar observasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa maupun guru dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk setiap siklusnya. Data hasil observasi dianalisis dengan kriteria sebagai berikut.³⁰

Tabel 1.6 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Data kuantitatif yang berujud angka-angka dapat diproses dengan dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Cara menghitung persentase keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi pada lembar observasi untuk setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- b. Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memperoleh nilai rata-rata dan jumlah siswa yang dapat mencapai KKM.

³⁰ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm. 68.

Kriteria penentuan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka presentase.³¹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi dalam empat bab sebagai berikut :

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I merupakan pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 43.

BAB II membahas tentang gambaran umum MIN Yogyakarta II, yang berisi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangan MIN Yogyakarta II, visi dan misi, program unggulan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana MIN Yogyakarta II.

BAB III membahas tentang hasil dan pembahasan di MIN Yogyakarta II yang berisi tentang hasil belajar IPS sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), serta besar peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Kemudian bab IV adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar IPS kelas IV A MIN Yogyakarta II sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD masih rendah dan kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal pra penelitian tindakan yakni 61,87 dengan presentase ketuntasan 29,16% atau baru 7 siswa saja dari keseluruhan siswa yakni 24 siswa, yang tuntas belajar. Masih jauh di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 75%. Rendahnya hasil belajar IPS siswa, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional sehingga kurang menarik dan membosankan bagi siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS dilaksanakan dalam lima tahapan yaitu sebagai berikut:
 - a. Presentasi kelas
Sebelum masuk dalam pembelajaran kelompok, STAD diawali dengan presentasi kelas oleh guru. Disini guru menjelaskan materi secara singkat untuk dianalisis secara mendalam oleh siswa dalam diskusi kelompok.

b. Kerja kelompok/tim

Dalam STAD siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yakni 4-5 siswa secara heterogen baik prestasi, jenis kelamin maupun etnis. Pembentukan kelompok didasarkan pada hasil tes sebelum diadakannya tindakan. Masing-masing kelompok diberikan lembar diskusi yang berisikan beberapa permasalahan mengenai materi yang dibahas untuk dapat dipecahkan siswa secara bersama. Pembelajaran kelompok ini menuntut siswa untuk bisa aktif dalam kelompoknya, menyatukan pendapat yang berbeda antar teman dengan membangun komunikasi yang baik. Kerja kelompok merupakan inti dari STAD yang akan menentukan hasil belajar siswa.

c. Kuis

Kuis dilaksanakan setelah presentasi diskusi oleh masing-masing kelompok selesai. Kuis bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

d. Skor peningkatan individu

Masing-masing siswa mempunyai skor kemajuan yang di dapat dari skor kuis dan hasil tes akhir. Skor peningkatan individu berfungsi untuk mengetahui peningkatan masing-masing siswa. Selain itu skor peningkatan individu juga menjadi dasar menentukan kriteria suatu kelompok, apakah merupakan tim *good*, tim *great* atau tim *super*.

e. Penghargaan Kelompok

STAD menghargai kinerja dan peningkatan yang diraih masing-masing kelompok terbaik dengan memberikan penghargaan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi masing-masing individu dalam mengikuti pembelajaran.

3. Hasil belajar IPS siswa kelas IV A MIN Yogyakarta II setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas yaitu pada tes awal pra penelitian tindakan rata-rata kelas sebesar 61,87, pada siklus I sebesar 76,95, dan siklus II sebesar 89,71. Presentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra penelitian 29,19%, siklus I 65,21%, dan 91,66% pada siklus II.
4. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Pada siklus I presentase aktivitas guru sebesar 71,66% (kategori baik), meningkat menjadi 85,83% (kategori sangat baik) pada siklus II.
5. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Pada siklus I presentase aktivitas siswa sebesar 70,57% (kategori tinggi), meningkat menjadi 84,57% (kategori sangat tinggi) pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat memberi pengetahuan yang memadai kepada guru mata pelajaran mengenai model pembelajaran yang beragam, dan menarik bagi siswa.
2. Bagi guru, diharapkan STAD dapat menjadi salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik pada pembelajaran IPS maupun pada pembelajaran lainnya di MIN Yogyakarta II.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan STAD dan menerapkannya pada mata pelajaran yang beragam selain IPS.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas izinNya penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1987. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia Proyek Pengadaan Kitap Suci Al Qur'an, 1983. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Eliawati. 2011. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Jamur Siswa Kelas X Di MAN Gandekan Bantul tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Isra, Nurmaina. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) dengan Setting Outdoor Mathematics Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Berbah*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kusumastuti , Valentina Turweny Sekar. 2009. *Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Perumnas Condongcatur Dengan Metode Student Teams Achievement Divisions*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert.2009. *Cooperative Learning*.Bandung: Nusa Media.

- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umiarso. 2011. *Pendidikan Pembebasan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://katakatabijak.com/tag/andrew-jackson>. diambil pada hari minggu 5 Mei 2012 pukul 11.15

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV A MIN YOGYAKARTA II

No Absen	Nama
1.	Bustanul Arifin
2.	Taufik Budi Cahyono
3.	Endah Apriati
4.	Annisa Rahmadani
5.	Muhammad Bayu Muizza
6.	Muhammad Munawwir
7.	Ali Syaiful Rasyidin
8.	Alif Syafaat Fadholi
9.	Anifa Ardia Rahmani
10.	Deva Nur Anggoro
11.	Gandhi Muhammad
12.	Haya Naeli Salsabila
13.	Khansa Huwaida
14.	Lintang Rahmaniastuti
15.	Muhammad Abdi Arsyahya
16.	Muhammad Razik Mubarak
17.	Nur Indah Istiqomah
18.	Rahmat Arif Hidayat
19.	Ruukhu Amaanati
20.	Ruukhul Amiin
21.	Tegar Fortuna Putra N
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah
23.	Yasin Abdul Salam
24.	Hilya Akmal Yanda

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVA BERDASARKAN KELOMPOK

Kelompok Jet

1. Khansa Huwaida (Ketua)
2. Rahmad Arif Hidayat
3. Ulfah Faiqotun Ni'mah
4. Alif Syafaat Fadloli

Kelompok Mobil

1. Hilya Akmal Yanda (Ketua)
2. Nur Indah Istiqomah
3. Ali Syaiful Rosyiddin
4. Muhammad Bayu Muizza
5. Tegar Fortuna Putra N

Kelompok Motor Scoopy

1. Lintang Rahmaniastuti (Ketua)
2. Annisa Rahmadani
3. Yasin Abdul Salam
4. Ruukhul Amin
5. Deva Nur Anggoro

Kelompok I-Pad

1. Gandhi Muhammad (Ketua)
2. Endah Apriati
3. Bustanul Arifin
4. Muhammad Abdi Arsyahya
5. Haya Naeli Salsabila

Kelompok Kereta Mini

1. Muhammad Razik Mubarak
2. Muhammad Munawwir
3. Ruukhu Amaanati (Ketua)
4. Anifa Ardia Rahmani
5. Taufik Budi Cahyono

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Sekolah : MIN Yogyakarta II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IVA/II
Pertemuan : 1-2
Waktu : 3x35 menit

A. Standar Kompetensi:

1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- 1.2.1 Mendeskripsikan teknologi komunikasi tradisional dan komunikasi modern
- 1.2.2 Menyebutkan contoh alat-alat komunikasi tradisional dan alat-alat komunikasi modern
- 1.2.3 Menjelaskan manfaat teknologi komunikasi tradisional dan modern
- 1.2.4 Membandingkan alat komunikasi tradisional dengan modern

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan teknologi komunikasi tradisional dan komunikasi modern
- Menyebutkan contoh alat-alat komunikasi tradisional dan alat komunikasi modern
- Menjelaskan manfaat teknologi komunikasi tradisional dan modern
- Membandingkan alat komunikasi tradisional dengan modern

E. Materi Ajar

Teknologi komunikasi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

Diskusi Kelompok

Tanya jawab

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Apersepsi

Guru memberikan pertanyaan:

1. Apa yang kalian ketahui tentang alat komunikasi...??
2. Coba sebutkan apa saja...??

- Motivasi

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang perkembangan komunikasi tradisional dan modern
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.

2. Elaborasi (35 menit)

- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Siswa mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu
- Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

- Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi siswa
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa

3. Konfirmasi (15 menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Siswa diminta membuat rangkuman
- Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
- Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi siswa yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.

I. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

White Board, Spidol, LKS dan soal kuis, soal evaluasi (*post test*)

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV semester 2, 2008, Tanya Hisnu, Depdiknas. Jakarta: Ganexa Exact.

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4, 2012, Dwi Haryuni, Sukoharjo: Fokus.

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Test Tertulis : LKS, soal kuis dan *post test*

Non Test : Pengamatan (observasi keaktifan siswa)

2. Bentuk Instrumen

a. Test tertulis : Terlampir

b. Pengamatan : Terlampir

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Mengetahui

Guru IPS Kelas IVA

Peneliti

Shohibul Kahfi, M.Pd.I

Nur Ida Lisa Aryani

NIP.19681211 200312 1 003

NIM: 08480026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Sekolah	: MIN Yogyakarta II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IVA/II
Pertemuan	: 1-2
Waktu	: 3x35 menit

A. Standar Kompetensi:

1. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- 1.2.1 Mendeskripsikan teknologi transportasi tradisional dan transportasi modern
- 1.2.2 Menyebutkan contoh alat-alat transportasi tradisional dan alat-alat transportasi modern
- 1.2.3 Menjelaskan manfaat teknologi transportasi tradisional dan modern
- 1.2.4 Membandingkan alat transportasi tradisional dengan modern

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan teknologi transportasi tradisional dan transportasi modern
- Menyebutkan contoh alat-alat transportasi tradisional dan alat transportasi modern
- Menjelaskan manfaat teknologi transportasi tradisional dan modern
- Membandingkan alat transportasi tradisional dengan modern

E. Materi Ajar

Teknologi transportasi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

Diskusi Kelompok

Tanya jawab

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (± 10 menit)

- Apersepsi

Guru memberikan pertanyaan:

1. Apa yang kalian ketahui tentang alat transportasi..??
2. Coba sebutkan apa saja...??

- Motivasi
 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 2. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- b. Kegiatan Inti (± 60 menit)
 1. Eksplorasi (15 menit)
 - Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi transportasi tradisional dan modern
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang anak.
 - Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara diskusi.
 2. Elaborasi (35 menit)
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru
 - Siswa mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru. Kegiatan I secara diskusi dan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individu
 - Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan
 - Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
 - Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi siswa

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran
 - Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa
3. Konfirmasi (10 menit)
- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
4. Kegiatan Penutup (± 25 menit)
- Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk *post test*
 - Guru memberi *reward* untuk kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan bagi siswa yang mendapatkan nilai kemajuan individu tertinggi.

I. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

White Board, Spidol, LKS dan soal kuis, soal evaluasi (*post test*)

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV semester 2, 2008, Tanya Hisnu, Depdiknas. Jakarta: Ganexa Exact.

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4, 2012, Dwi Haryuni, Sukoharjo: Fokus.

J. Penilaian

K. Penilaian Hasil Belajar

Test Tertulis : LKS, soal kuis dan *post test*

Non Test : Pengamatan (observasi keaktifan siswa)

L. Bentuk Instrumen

- a. Test tertulis : Terlampir
- b. Pengamatan : Terlampir

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Mengetahui

Guru IPS Kelas IVA

Peneliti

Shohibul Kahfi, M.Pd I

NIP.19681211 200312 1 003

Nur Ida Lisa Aryani

NIM: 08480026

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) I

Kelompok :

Nama :

Petunjuk:

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi teknologi komunikasi. Jadi kerjakan LKS dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk!!
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan I secara diskusi dengan kelompok kalian, sedangkan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individual (sendiri)
4. Setelah selesai mengerjakan LKS ini, untuk kegiatan I presentasikan kepada teman-temanmu. Setelah itu kumpulkan kepada guru.

KEGIATAN I

1. Apa yang kalian ketahui tentang teknologi komunikasi tradisional dan teknologi komunikasi modern?? Jelaskan

Jawab :

Teknologi komunikasi tradisional:

Teknologi komunikasi modern:

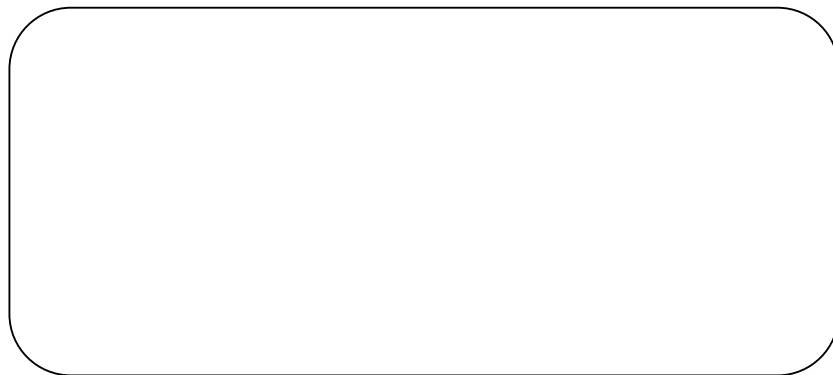
2. Sebutkan contoh alat-alat komunikasi tradisional dan modern!!

Jawab :

Komunikasi tradisional	Komunikasi modern
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
	5.

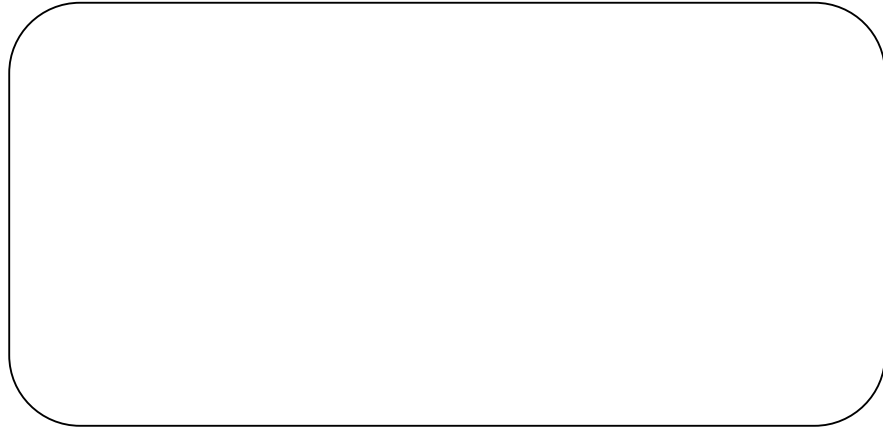
3. Alat komunikasi apakah yang sering kalian gunakan? Berikan penjelasan sedikit tentang cara menggunakannya!

Jawab :



4. Menurut kalian apakah alat komunikasi modern lebih menguntungkan daripada alat komunikasi tradisional?? Jelaskan secara singkat!

Jawab :



KEGIATAN II (KUIS)

Nama :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tepat sesuai dengan jenis teknologi!

Teknologi Komunikasi	Tradisional (masa lalu)	Modern (Masa kini)	Manfaat
Kentongan			
Surat			
Telepon			
Televisi			
Radio			
Internet			

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) II

Kelompok :

Nama :

Petunjuk:

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi teknologi transportasi. Jadi kerjakan LKS dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk!!
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan I secara diskusi dengan kelompok kalian, sedangkan kegiatan II (kuis) dikerjakan secara individual (sendiri)
4. Setelah selesai mengerjakan LKS ini, untuk kegiatan I presentasikan kepada teman-temanmu. Setelah itu kumpulkan kepada guru.

KEGIATAN I

1. Apa yang kalian ketahui tentang transportasi??

Transportasi adalah:

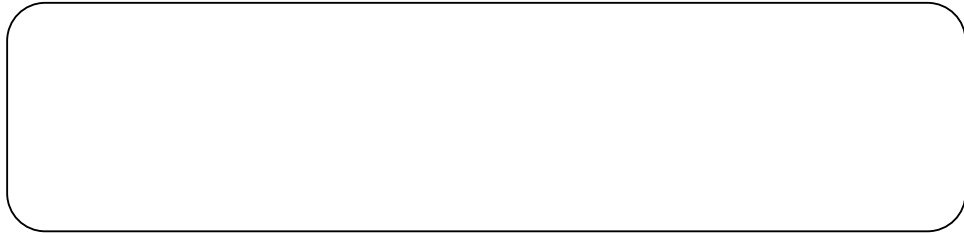
2. Sebutkan contoh alat-alat transportasi tradisional dan modern!!

Jawab :

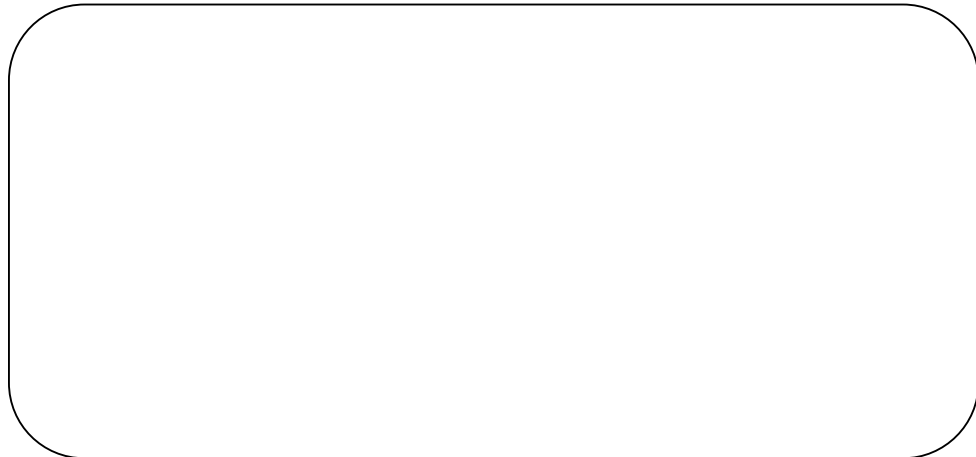
Transportasi tradisional	Trasnportasi modern
<p>a. Transportasi tradisional darat</p> <p>Contoh:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>b. Transportasi tradisional laut</p> <p>Contoh:</p> <p>1.</p> <p>2.</p>	<p>a. Transportasi modern darat</p> <p>Contoh:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>b. Transportasi modern laut</p> <p>Contoh:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>c. Transportasi modern udara</p> <p>1. Pesawat terbang komersial</p> <p>Contoh:</p> <p>1),</p> <p>2).....,</p> <p>3).....</p> <p>2. Pesawat terbang militer</p> <p>Contoh:</p> <p>1)</p>

3. Apa fungsi dari kapal Feri??

4. PT Pelnindo adalah perusahaan yang mengelola??



5. Bandingkan antara teknologi transportasi tradisional dengan teknologi transportasi modern. Menurut kelompok kalian, mana yang lebih menguntungkan?? Berikan alasannya secara singkat!!



KEGIATAN II (KUIS)

Nama :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tepat sesuai dengan jenis teknologi!

Teknologi	Teknologi Transportasi Tradisional		Teknologi Transportasi Modern			Fungsi
	Darat	Laut	Darat	Laut	Udara	
1.Dokar						
2. Rakit						
3.Kapal Feri						
4.Pesawat Boeing						
5.Sepeda Motor						

Lampiran 7

**SOAL TES AWAL
(PRA TINDAKAN)**

Nama :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IVA
Hari/tanggal : Rabu/ 7 Maret 2012

I. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Proses mengolah barang baku menjadi barang jadi disebut?

Jawab:

2. Sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia dinamakan?

Jawab :

3. Teknologi produksi dibedakan menjadi 2 macam yaitu?

Jawab:

4. Produksi dengan menggunakan teknologi tradisional banyak menggunakan tenaga?

Jawab:

5. Cara mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara?

Jawab:

6. Sebutkan 3 alat yang digunakan pada teknologi produksi sederhana?

Jawab:

7. Tempat khusus yang digunakan sebagai tempat memproduksi barang pada teknologi modern disebut?

Jawab:

8. Apa pengaruh teknologi modern terhadap lingkungan?

Jawab:

9. Sebutkan contoh barang hasil teknologi produksi modern?

Jawab:

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang singkat dan jelas!

10. Sebutkan masing-masing 2 contoh penggunaan teknologi tradisional dan teknologi modern dalam bidang pertanian?

Jawab :

11. Berikan 3 perbedaan antara teknologi tradisional dengan teknologi modern!

Jawab :

TES EVALUASI SIKLUS I
(POST TEST I)

Nama :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IVA
Hari/tanggal : Rabu/ 14 Maret 2012

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kegiatan mengirimkan dan menerima pesan disebut dengan...??
Jawab :

2. Apa yang dimaksud dengan alat komunikasi tradisional...??
Jawab :

3. Apa sajakah yang termasuk alat komunikasi masa kini...??
Jawab :

4. Sebutkan 3 contoh media komunikasi cetak!!
Jawab :

5. Telepon, televisi dan radio merupakan beberapa contoh dari media komunikasi....??
Jawab :

6. Alexander Graham Bell merupakan tokoh penemu alat komunikasi, yaitu...??
Jawab :

7. Pengiriman surat melalui...??
Jawab :

8. Radio pertama kali ditemukan oleh...??

Jawab :

9. Sebutkan salah satu nama stasiun televisi milik pemerintah!

Jawab :

10. Apakah perbedaan dari teknologi komunikasi tradisional dengan teknologi komunikasi modern??

Jawab :

TES EVALUASI SIKLUS II
(POST TEST II)

Nama :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IVA
Hari/tanggal : Rabu/ 21 Maret 2012

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan transportasi??
Jawab:
2. Transportasi modern dibedakan menjadi 3 yaitu??
Jawab:
3. Berikan 3 contoh alat transportasi tradisional darat??
Jawab:
4. Pelabuhan merupakan prasarana transportasi laut, yaitu sebagai tempat pemberhentian.....??
Jawab:
5. Sebutkan salah satu contoh pesawat terbang komersial??
Jawab:
6. Jenis kapal yang berfungsi untuk menyebrangkan penumpang antarpulau disebut kapal.....??
Jawab :

7. Dokar dan pedati adalah transportasi tradisional yang digerakkan oleh??

Jawab :

8. Perusahaan yang mengelola transportasi laut yaitu.....??

Jawab:

9. Apa yang kamu ketahui tentang kereta api.....??

Jawab:

10. Sebutkan kelebihan alat transportasi modern dibandingkan dengan alat transportasi darat??

Jawab :

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Shohibul Kahfi, S.Pd

Kelas/semester : IVA/II

Standar Kompetensi : Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi

Waktu : 2 pertemuan (3x35 menit)

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1.	PENDAHULUAN a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
2.	KEGIATAN INTI a. Menyampaikan materi pelajaran b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi				

	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa 				
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya c. Mengadakan evaluasi d. Memberikan tugas rumah e. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya 				

Keterangan:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Observer

(.....)

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester: IVA/II

Waktu : 2 pertemuan (3x35 menit)

Kelompok :

Petunjuk Pengisian

1. Jika 1 siswa yang melakukan
2. Jika 2 siswa yang melakukan
3. Jika 3 siswa yang melakukan
4. Jika 4 siswa yang melakukan
5. Jika 5 siswa yang melakukan

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang materi	
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	
3.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok (mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat)	
4.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	
5.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	
6.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	

Keterangan:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Yogyakarta,

14 Maret 2012

Observer

(.....)

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana pendapat Bapak terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Menurut Bapak, bagaimana pendapat siswa selama pembelajaran?
3. Kendala apa saja yang Bapak hadapi saat melaksanakan pembelajaran dengan metode ini?
4. Bagaimana langkah-langkah untuk mengatasi kendala tersebut?
5. Apakah Bapak akan melanjutkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk pembelajaran IPS selanjutnya?

Lampiran 13

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Bagaimana menurut kalian, apakah IPS merupakan pelajaran yang sulit?
Mengapa?
2. Kesulitan apa saja yang biasanya kalian hadapi?
3. Apakah pembelajaran dengan model STAD dapat mempermudah kalian dalam belajar IPS?
4. Apa yang kalian senangi dari belajar dengan model STAD?
5. Bagaiman kesan-kesan selama belajar dengan model STAD?

Lampiran 14

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Guru : Shohibul Kahfi, M.Pd.I
 Siklus : I
 Pertemuan : 1-2
 Kelas : IV A
 Pokok Bahasan : Teknologi Komunikasi
 Tanggal : 12 dan 14 Maret 2012
 Nama Pengamat : Nur Ida Lisa Aryani dan Ipang Purnamasari

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1.	PENDAHULUAN a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD		V	V	
2.	KEGIATAN INTI a. Menyampaikan materi pelajaran b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan			V	V

	memberikan tugas kelompok			V	
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok			V	
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			V	
	f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa			V	
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan			V	
	b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			V	
	c. Mengadakan evaluasi			V	
	d. Memberikan tugas rumah			V	
	e. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya		V		
	Jumlah	-	2	13	-
	Jumlah skor = jumlahXpoin	-	4	39	-
	Jumlah skor total	43			
	Persentase	$43/60 \times 100 =$ 71,66%			

Keterangan:

1. Kurang Baik ($\leq 25\%$)
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat Baik (76% – 100%)

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Observer

(Ipang Purnamasari)

Lampiran 15

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Siklus : I
 Pertemuan : 1-2
 Kelas : IV A
 Pokok Bahasan : Teknologi Komunikasi
 Tanggal : 12 dan 14 Maret 2012
 Nama Pengamat : Nur Ida Lisa Aryani dan Ipang Purnamasari

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap kelompok					Jml	Rata-rata Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang materi	75%	75%	60%	60%	80%	350 %	70%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	75%	75%	80%	60%	80%	370 %	74%
3.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	75%	75%	60%	60%	80%	350 %	70%
4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	75%	75%	60%	60%	80%	350 %	70%
5.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	75%	75%	80%	80%	60%	370 %	74%
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	100 %	75%	80%	60%	80%	395 %	79%
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan	50%	75%	40%	40%	80%	285 %	57%

	teman							
	Jumlah presentase tiap kelompok	75%	75%	65,7 1%	60%	77,1 4%		
	Rata-rata							70,57%

Keterangan:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Observer I

Observer II

(Ipang Purnamasari)

(Luthfiana H. Laily)

Lampiran 16

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Siklus : II
 Pertemuan : 1-2
 Kelas : IV A
 Pokok Bahasan : Teknologi Transportasi
 Tanggal : 19 dan 21 Maret 2012
 Nama Pengamat : Ipang Purnamasari dan Luthfiana H. Laily

No	Aktivitas Guru	Observer I				Observer II			
		Kriteria Angka				Kriteria Angka			
		Nilai				Nilai			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	PENDAHULUAN a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD			V				V	
2	KEGIATAN INTI a. Menyampaikan materi pelajaran b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi c. Mengorganisasi siswa dalam belajar			V	V			V	V

	<p>dan memberikan tugas kelompok</p> <p>d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok</p> <p>e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa</p>				V			V	
					V			V	
					V				V
3	KEGIATAN AKHIR								
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan				V				V
	b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				V				V
	c. Mengadakan evaluasi			V					V
	d. Memberikan tugas rumah							V	
	e. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya			V				V	
	Jumlah	-	-	7	8	-	-	10	5
	Jumlah skor = jumlahXpoin	-	-	21	32	-	-	30	20
	Jumlah skor total	53				50			
	Persentase	$53/60 \times 100 = 88,33\%$				$50/60 \times 100 = 83,33\%$			

Keterangan:

1. Kurang Baik ($\leq 25\%$)
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat Baik (76% – 100%)

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Observer I

Observer II

(Ipang Purnamasari)

(Luthfiana H.Laily)

Lampiran 17

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Siklus : II
 Pertemuan : 1-2
 Kelas : IV A
 Pokok Bahasan : Teknologi Transportasi
 Tanggal : 19 dan 21 Maret 2012
 Nama Pengamat : Ipang Purnamasari dan Luthfiana H. Laily

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap kelompok					Jml	Rata-rata Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang materi	100 %	80%	80%	80 %	100 %	440%	88%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	80%	80%	80%	80 %	100 %	420%	84%
3.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	500%	100%
4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	75%	80%	80%	80 %	80%	395%	79%
5.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	75%	80%	80%	80 %	80%	395%	79%
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	100 %	100 %	100 %	80 %	100 %	480%	96%
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan	50%	60%	80%	60 %	80%	330%	66%

	teman							
	Jumlah presentase tiap kelompok	82,8 5%	82,8 5%	85,7 1%	80 %	91,4 2%		
	Rata-rata							84,57%

Keterangan:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Observer I

Observer II

(Ipang Purnamasari)

(Luthfiana H.Laily)

HASIL WAWANCARA GURU

- Peneliti : “ assalamualaikum Pak Kahfi...bisa minta waktunya sebentar Pak...mau bincang-bincang mengenai pembelajaran STAD yang telah dilaksanakan...”
- Guru : “waalaikum salam Mbak...oh ya boleh silakan..”
- Peneliti : “ bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD?”
- Guru : “ ya..bagus Mbak, cukup efektif di terapkan ke siswa”
- Peneliti : “menurut Bapak, bagaimana pendapat siswa selama pembelajaran dengan STAD..?”
- Guru : “ siswa menjadi lebih aktif. Dan ini Mbak, pembagian kelompok secara heterogen dalam STAD ini merupakan pengalaman yang baru bagi siswa. Saya lihat mereka senang, dan bersemangat selama pembelajaran kelompok. Belajar kelompok juga melatih siswa bekerjasama dan berpendapat.”
- Peneliti : “ ada kendala tidak Pak, dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran ini?”
- Guru : “kalau kendala, mungkin masalah waktu ya Mbak. Diskusi dan presentasi itu banyak memakan waktu. Selain itu juga kondisi kelas cenderung agak ramai..”
- Peneliti : “ bagaimana langkah-langkah Bapak untuk mengatasi kendala tersebut?”

- Guru : “ membuat rencana kegiatan yang baik, terus lebih mengawasi siswa selama pembelajaran. Agar tidak ramai.”
- Peneliti : “apakah Bapak akan menggunakan model pembelajaran tipe STAD untuk pembelajaran IPS selanjutnya..??
- Guru : “ Insya Allah akan saya gunakan Mbak. Melihat respon siswa yang sangat positif terhadap pembelajaran tipe STAD. Hasil belajar mereka pun meningkat dengan pesat. Insya Allah akan saya lanjutkan”
- Peneliti : “saya rasa cukup Pak. Terimakasih atas waktunya Pak..”
- Guru : “ ya sama-sama Mbak..semoga sukses”
- Peneliti :”Amiiin Pak. Terimakasih”

Lampiran 19

HASIL WAWANCARA SISWA

- Peneliti : “Adek-adek bisa minta waktunya sebentar....??”
- Nawir : “ehm...ada apa mbak..??”
- Peneliti : “Mbak akan ngobrol-ngobrol sedikit tentang pembelajaran IPS yang barusan kalian ikuti, bisa kan?”
- Nawir : “Iya Mbak bisa...” (sambil tersenyum)
- Peneliti : “Bagaimana menurut kalian...,apakah IPS pelajaran yang sulit??
- Nawir + Amin : “ Iya mbak sulit...!!” (Sahut keduanya serempak)
- Peneliti : “Ok. Kalau menurut Lintang dan Khansa..??
- Lintang : “Nggak begitu sulit kok mbak..”
- Peneliti : “ Apa yang membuat IPS sulit, Nawir, Amin..??”
- Nawir : “ Itu mbak pas dikasih pertanyaan yang materi hafalan..”
- Amin : “ Banyak materi mbak, mumet ngapalinnya...!”
- Peneliti : “ apa pembelajaran dengan model STAD tadi dapat mempermudah kalian dalam mempelajari materi IPS..??”
- Lintang : “ iya mbak...mempermudah”
- Nawir : “ lebih mudah mbak..”
- Amin : “iya mbak..”
- Peneliti : “ seneng tidak, dengan pembelajaran seperti tadi..?”

(serempak) : “seneeeeng....!!!”

Peneliti : “apa yang membikin kalian senang..??”

Nawir : “kelompokan ma kerjasama mbak..”

Amin : “he’em mbak..seneng kalau kelompokkan..”

Peneliti : “kalau Lintang bagaimana..??”

Lintang : “kalau aku juga seneng mbak..kelompokkan ma nyari-nyari di buku itu seruuu...”

Peneliti : “bagaimana kesan-kesan kalian mengikuti pembelajaran IPS dengan STAD??

Amin : “Senenggg mbak, pengennya pake itu lagi pas belajar..!!”

Nawir :” Iya mbak, soalnya gak bikin ngantuk. Gak bosen”

Lintang : “He em mbak, kelompokkan lebih seru bisa kerjasama”

Khansa : “ Apalagi ada penghargaannya heehheheh jadi semangat..”

Peneliti : “Terimakasih ya adek-adek...nanti pembelajaran kelompokannya biar dilanjutin sama Pak Kahfi yaa....terus belajar, dan semangat. Biar nilainya bagus. Tercapai cita-cita. Ok??”

(Serempak) : “OK Mbak..Amiiinnn”

Catatan Lapangan

Siklus I Pertemuan Pertama

Siklus I terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan sub pokok bahasan teknologi komunikasi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke-4 dan dimulai pada pukul 09.00. Sisiwa Nampak belum siap mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebagian siswa masih ramai, berjalan-jalan di kelas dan sebagian lainnya sibuk menyelesaikan tugas dari pelajaran sebelumnya. Begitu melihat guru, peneliti beserta observer masuk ke ruangan kelas, siswa-siswa serentak memberi salam. Setelah itu, mereka kembali sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing. Baru beberapa menit kemudian guru memulai pelajaran dengan mengabsen siswa, memberikan apersepsi dan menyuruh siswa mengeluarkan buku paket dan LKS.

Sebelum menjelaskan materi, guru menginformasikan bahwa pada pertemuan hari ini akan dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Kemudian guru menjelaskan cara pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD. Terdapat lima langkah pada pembelajaran ini yakni; presentasi kelas oleh guru, diskusi kelompok, kuis, skor peningkatan individu, dan penghargaan bagi kelompok-kelompok yang berprestasi. Guru kemudian menjelaskan materi tentang teknologi komunikasi kepada siswa. Guru menjelaskan dengan sekali-kali melempar pertanyaan ke arah siswa. Seperti, “Apa saja contoh teknologi komunikasi modern..??” Siswa serentak menjawab dengan berbagai jawaban. Ada yang menjawab *handphone*, surat, televisi, radio dll. Sekitar 15 menit guru menjelaskan materi, situasi kelas masih kurang kondusif karena masih ada segelintir anak yang sibuk dengan kegiatan mereka sendiri. Seperti melamun dan mengobrol dengan teman sebangku atau bahkan corat-coret di buku yang tidak penting. Situasi ini kurang mendapat perhatian dari guru. Guru memilih melanjutkan pelajaran daripada mengkondisikan sisiwa. Guru mulai membacakan kelompok-kelompok yang telah dibagi berdasarkan hasil nilai mereka di tes awal atau pada tes pra tindakan. Dari hasil tes terbentuk lima kelompok heterogen. Guru memberitahukan bahwa pembentukan kelompok selain berdasarkan kemampuan akademik siswa, juga memperhatikan unsur-unsur lain seperti jenis kelamin.

Siswa kemudian diminta untuk mencatat anggota kelompoknya dan guru menginformasikan bahwa diskusi kelompok akan dimulai pada pertemuan selanjutnya yaitu pada hari rabu. Mengingat pembelajaran pada hari ini hanya satu jam pelajaran, sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan diskusi.

Beberapa saat kemudian bel pun berbunyi menandakan waktu telah habis. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberi pesan kepada siswa agar melanjutkan belajar di rumah, dan bahwa besok hari rabu pembelajaran akan dilanjutkan dengan diskusi kelompok seperti yang telah diberitahukan. Guru mengakhiri dengan salam dan yang dijawab serentak oleh siswa.

Catatan Lapangan **Siklus I Pertemuan Kedua**

Hari rabu, tanggal 14 Maret 2012 dilaksanakan pertemuan kedua. Seperti yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya bahwa pada pertemuan ini akan diadakan diskusi dengan model pembelajaran tipe STAD. Sebelum membagi siswa dalam beberapa kelompok, seperti biasa guru masuk ke ruangan disambut dengan salam serentak dari siswa yang lantas dijawab oleh guru. Guru mengulas sebentar materi pada pembelajaran pertemuan sebelumnya yaitu tentang teknologi komunikasi. Guru melempar beberapa pertanyaan ke arah siswa yang kemudian dijawab dengan benar oleh siswa. Kemudian siswa mulai dibentuk dalam beberapa kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan. Siswa mulai bergerak mencari anggota kelompoknya masing-masing. Setelah masing-masing siswa beradapada kelompoknya, mereka diberi kesempatan untuk memberi nama kelompok mereka masing-masing dengan nama yang masih berhubungan dengan materi yang akan dibahas selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari sini di dapatkan lima nama kelompok yaitu kelompok Jet, Mobil, I-Pad, Kereta Mini dan Motor Scoopy. Guru menghimbau siswa untuk menyiapkan buku paket serta LKS IPS yang mereka punya, karena akan mempermudah mereka dalam mencari jawaban atau informasi mengenai materi yang mereka diskusikan.

Guru mulai membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. Masing-masing kelompok mendapatkan dua lembar LKS untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi. LKS yang dibagikan terdiri dari dua kegiatan, yakni kegiatan I dikerjakan secara diskusi dan kegiatan II dikerjakan secara individual (kuis). Pada kesempatan ini kegiatan II (kuis) belum dibagikan untuk mengantisipasi siswa bekerja kelompok atau membuka buku. Setelah LKS dibagikan, masing-masing kelompok terlihat mulai aktif dalam kelompoknya. Mereka mulai berdiskusi, walaupun terlihat tidak semua anak berperan aktif dalam diskusi. Siswa masih belum terbiasa berdiskusi dengan menggunakan LKS. Beberapa menit berjalan, beberapa siswa mulai kesulitan dalam mengerjakan LKS, ada juga yang kesulitan dalam memahami perintah yang ada di LKS. Guru berkeliling memantau jalannya diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Diskusi dilaksanakan selama 15 menit, Namun selama 15 menit masih terdapat dua kelompok yang belum menyelesaikan tugas kelompoknya. Sehingga guru memberi tambahan waktu selama 5 menit. Setelah semua kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk memperhatikan dan mendengarkan hasil

diskusi kelompok lain. Dalam hal ini, apresiasi siswa masih kurang. Hanya beberapa siswa yang mau memperhatikan presentasi dari kelompok lain, kebanyakan mereka sibuk dengan kelompoknya masing-masing dan mengobrol. Setelah perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang maju ke depan kelas dengan tepuk tangan yang meriah dengan diikuti semua siswa. Setelah semua siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru mulai membuat kesimpulan. Selanjutnya, setelah kegiatan diskusi dan presentasi kelompok, siswa diberikan kuis selama 15 menit. Para siswa tidak diperkenankan bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan kuis, guru mengingatkan siswa bahwa jika ada siswa yang berbuat curang dalam mengerjakan kuis ini, maka siswa yang bersangkutan tidak akan diberi nilai.

Setelah kuis selesai, pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya, diadakan pos tes guna mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Pos tes terdiri dari 10 soal isian yang dikerjakan dalam waktu 15 menit. Dalam mengerjakan pos tes siswa juga tidak diperbolehkan bekerjasama ataupun membuka buku. Pos tes siklus I berjalan dengan lancar. Guru mulai mengumpulkan lembar pos tes yang telah selesai dikerjakan oleh siswa dan mulai menyimpulkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran di akhiri, guru memberi tugas rumah kepada siswa yaitu mengerjakan LKS IPS agar siswa lebih matang dalam memahami materi. Guru juga memberitahukan bahwa pada pertemuan berikutnya pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru mengakhiri pembelajaran pada siang hari itu dengan mengucapkan salam.

Catatan Lapangan

Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus ke II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Maret 2012. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti bersama guru melakukan koordinasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pukul 09.00 pelajaran dimulai, guru seperti biasa masuk ke kelas dan langsung disambut dengan salam oleh siswa. Guru menjawab salam siswa, dan memulai pelajaran. Sebelum menjelaskan materi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberitahukan kepada siswa, bahwa pada pertemuan kali ini masih menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD masih sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Pembelajaran akan dimulai dengan presenyasi kelas oleh guru. Sebelum masuk ke materi, guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang pembelajaran pada sub bab sebelumnya, yaitu tentang teknologi komunikasi. Selama kurang lebih 5 menit guru melakukan tanya jawab seputar materi yang lalu. Sebagian besar siswa menanggapi pertanyaan yang dilontarkan guru dengan cukup antusias. Dirasa cukup, guru kemudian melanjutkan sub bab berikutnya yaitu teknologi transportasi. Sebelum menerangkan materi, siswa diberi waktu untuk membaca terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari. Selama siswa membaca materi di buku paket, guru menuliskan poin-poin penting di papan tulis mengenai teknologi transportasi darat, laut dan udara. Kemudian guru mulai bertanya, “apa itu transportasi anak-anak..?” yang lalu dijawab secara benar oleh siswa. Setelah itu guru mulai menerangkan tentang perkembangan teknologi transportasi dari yang tradisional hingga yang modern seperti sekarang. Guru memberikan contoh keledai sebagai teknologi transportasi tradisional pada zaman dahulu, yang kemudian berkembang menjadi modern. Tidak menggunakan keledai lagi, akan tetapi sudah menggunakan kendaraan modern, seperti mobil, motor, bus dll. Beberapa kali selama menerangkan, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Dalam hal ini siswa lebih bersemangat dan berlomba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan pertama di siklus II ini, pembelajaran terlihat lebih kondusif. Dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II ini guru lebih bisa menguasai kelas. Terbukti dengan kondisi siswa lebih yang tenang, namun aktif ketika diminta menyuarakan pendapatnya atau ketika mendapati hal yang belum jelas. Aktivitas siswa juga menjadi lebih terarahkan. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengumumkan bahwa diskusi seperti pada

pertemuan yang lalu akan dilaksanakan pada hari rabu besok. Siswa diminta mempelajari lebih lanjut mengenai teknologi transportasi agar dalam melakukan diskusi besok menjadi lancar. Guru juga memberitahukan bahwa anggota kelompok masih sama seperti pada kelompok sebelumnya. Siswa terlihat senang dengan pemberitahuan guru. Pembelajaran kemudian diakhiri dengan salam yang kemudian dijawab serentak oleh siswa. Bersamaan dengan itu, seluruh siswa berhamburan keluar kelas untuk istirahat dan shalat dhuha.

Catatan Lapangan

Siklus II Pertemuan Kedua

Hari rabu, tanggal 21 Maret 2012, dilaksanakan siklus II pertemuan kedua. Tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah siswa mampu menyebutkan, menjelaskan dan membandingkan teknologi transportasi tradisional dengan teknologi transportasi modern.

Pada pukul 11.10 guru masuk ke kelas, siswa menyabut dengan cukup antusias. Sebelum memulai diskusi sesuai dengan konsep pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru terlebih dahulu mengulang sekilas tentang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan hari senin lalu. Siswa nampak tidak kesulitan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah memberikan instruksi untuk membuat kelompok, siswa terlihat lebih cekatan dalam mencari kelompoknya. Tidak sampai lima menit, siswa sudah melingkar sesuai dengan kelompok diskusinya. Guru dibantu peneliti mulai membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Seperti pada diskusi sebelumnya, LKS terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan I untuk diskusi kelompok, dan kegiatan II untuk dikerjakan sendiri atau kuis. Waktu untuk diskusi kelompok adalah 15 menit, yang nantinya dipresentasikan di depan kelas. Selama diskusi berlangsung, guru semakin menunjukkan peningkatan aktivitas yang sangat positif. Guru terlihat lebih memperhatikan jalannya diskusi. Guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk memantau kegiatan mereka dan memberikan bantuan apabila ada kelompok yang bertanya atau kesulitan terhadap tugas kelompoknya. Tidak hanya guru, aktivitas siswa pun meningkat. Mereka semakin aktif dalam menjalankan diskusi. Siswa lebih kooperatif dan mulai bekerjasama dengan baik antar anggota kelompok. Dalam satu kelompok, mereka sudah pandai dalam membagi tugas, ada yang menulis, ada yang mencari di buku, mencari di LKS kemudian mereka diskusikan mana jawaban yang benar. Setelah mendapatkan kesepakatan satu kelompok, mereka baru menuliskan jawaban ke lembar jawaban diskusi. Waktu diskusi pun habis, guru mempersilakan siswa untuk mempresentasikan diskusinya. Semua kelompok terlihat sudah selesai dalam diskusi. Mereka sudah terbiasa dan mulai mempunyai trik yang tepat agar diskusi selesai pada waktunya. Tidak seperti pada siklus I yang mana masih butuh waktu tambahan untuk menyelesaikan diskusi. Pada pertemuan ini kelompok Motor Scoopy yang diwakili oleh Amin, merupakan kelompok terbaik yang sangat bersemangat dalam presentasi dengan hasil diskusi yang sempurna. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok ini dengan tepuk tangan meriah yang diikuti oleh teman-teman yang lain. Kuis kemudian diberikan oleh guru setelah presentasi. Kemudian pada bagian akhir diadakan pos tes II. Seperti pada pos tes siklus I, pada pos tes siklus II ini siswa juga tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman yang lain. Siswa

juga tidak boleh membuka buku, sebab pos tes ini bersifat individu, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Pos tes siklus II berjalan dengan sangat lancar. Tidak ada siswa yang bertindak curang, dengan mencontek pekerjaan teman ataupun membuka buku. Pos tes juga dapat selesai tepat waktu. Setelah siswa selesai mengerjakan pos tes, guru dengan dibantu peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru menyimpulkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan doa bersama yang diikuti oleh seluruh siswa. Kemudian diakhiri dengan salam penutup.

Lampiran 24

**HASIL TES AWAL
(PRA TINDAKAN)**

No	Nama	Tes Awal	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Bustanul Arifin	46		V
2.	Taufik Budi Cahyono	46		V
3.	Endah Apriati	47		V
4.	Annisa Rahmadani	53		V
5.	Muhammad Bayu Muizza	26		V
6.	Muhammad Munawwir	66		V
7.	Ali Syaiful Rasyidin	46		V
8.	Alif Syafaat Fadholi	80	V	
9.	Anifa Ardia Rahmani	53		V
10.	Deva Nur Anggoro	40		V
11.	Gandhi Muhammad	86	V	
12.	Haya Naeli Salsabila	60		V
13.	Khansa Huwaida	93	V	
14.	Lintang Rahmaniastuti	86	V	
15.	Muhammad Abdi Arsyahya	66		V
16.	Muhammad Razik Mubarak	80	V	
17.	Nur Indah Istiqomah	80	V	
18.	Rahmat Arif Hidayat	53		V
19.	Ruukhu Amaanati	60		V
20.	Ruukhul Amiin	66		V
21.	Tegar Fortuna Putra N	53		V
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	53		V
23.	Yasin Abdul Salam	60		V
24.	Hilya Akmal Yanda	86	V	
	Jumlah	1485	7	17
	Rata-rata	61,875		
	Presentase		29,16%	70,83%

Lampiran 25

HASIL TES SIKLUS I

No	Nama	Post Test I	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Bustanul Arifin	78	V	
2.	Taufik Budi Cahyono	88	V	
3.	Endah Apriati	54		V
4.	Annisa Rahmadani	56		V
5.	Muhammad Bayu Muizza	70		V
6.	Muhammad Munawwir	91	V	
7.	Ali Syaiful Rasyidin	-	-	-
8.	Alif Syafaat Fadholi	70		V
9.	Anifa Ardia Rahmani	89	V	
10.	Deva Nur Anggoro	58		V
11.	Gandhi Muhammad	79	V	
12.	Haya Naeli Salsabila	75	V	
13.	Khansa Huwaida	86	V	
14.	Lintang Rahmaniastuti	79	V	
15.	Muhammad Abdi Arsyahya	100	V	
16.	Muhammad Razik Mubarak	91	V	
17.	Nur Indah Istiqomah	84	V	
18.	Rahmat Arif Hidayat	86	V	
19.	Ruukhu Amaanati	74		V
20.	Ruukhul Amiin	79	V	
21.	Tegar Fortuna Putra N	56		V
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	48		V
23.	Yasin Abdul Salam	81	V	
24.	Hilya Akmal Yanda	98	V	
	Jumlah	1770	15	8
	Rata-rata	76,95		
	Presentase		65,21%	34,78%

Lampiran 26

HASIL TES SIKLUS II

No	Nama	Post Test II	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Bustanul Arifin	90	V	
2.	Taufik Budi Cahyono	93	V	
3.	Endah Apriati	65		V
4.	Annisa Rahmadani	93	V	
5.	Muhammad Bayu Muizza	88	V	
6.	Muhammad Munawwir	100	V	
7.	Ali Syaiful Rasyidin	86	V	
8.	Alif Syafaat Fadholi	100	V	
9.	Anifa Ardia Rahmani	95	V	
10.	Deva Nur Anggoro	81	V	
11.	Gandhi Muhammad	95	V	
12.	Haya Naeli Salsabila	100	V	
13.	Khansa Huwaida	100	V	
14.	Lintang Rahmaniastuti	88	V	
15.	Muhammad Abdi Arsyahya	100	V	
16.	Muhammad Razik Mubarak	79	V	
17.	Nur Indah Istiqomah	74	V	
18.	Rahmat Arif Hidayat	95	V	
19.	Ruukhu Amaanati	100	V	
20.	Ruukhul Amiin	94	V	
21.	Tegar Fortuna Putra N	78	V	
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	69		V
23.	Yasin Abdul Salam	95	V	
24.	Hilya Akmal Yanda	95	V	
	Jumlah	2153	22	2
	Rata-rata	89,70		
	Presentase		91,66%	8,33%

Lampiran 27

Hasil Kuis I Dan Kuis II

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1.	Bustanul Arifin	90	100
2.	Taufik Budi Cahyono	90	100
3.	Endah Apriati	80	70
4.	Annisa Rahmadani	90	100
5.	Muhammad Bayu Muizza	60	100
6.	Muhammad Munawwir	90	80
7.	Ali Syaiful Rasyidin	-	100
8.	Alif Syafaat Fadholi	90	100
9.	Anifa Ardia Rahmani	90	100
10.	Deva Nur Anggoro	90	90
11.	Gandhi Muhammad	90	100
12.	Haya Naeli Salsabila	80	100
13.	Khansa Huwaida	80	100
14.	Lintang Rahmaniastuti	90	100
15.	Muhammad Abdi Arsyahya	90	100
16.	Muhammad Razik Mubarak	90	100
17.	Nur Indah Istiqomah	80	90
18.	Rahmat Arif Hidayat	80	100
19.	Ruukhu Amaanati	80	100
20.	Ruukhul Amiin	100	100
21.	Tegar Fortuna Putra N	70	90
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	90	70
23.	Yasin Abdul Salam	80	100
24.	Hilya Akmal Yanda	100	100
	Jumlah	1970	2290
	Rata-rata	85,65	95,41

Perbandingan Nilai Tes Awal, Pos Tes I Dan Pos Tes II

No	Nama	Tes Awal	Post Test I	Post Test II
1.	Bustanul Arifin	46	78	90
2.	Taufik Budi Cahyono	46	88	93
3.	Endah Apriati	47	54	65
4.	Annisa Rahmadani	53	56	93
5.	Muhammad Bayu Muizza	26	70	88
6.	Muhammad Munawwir	66	91	100
7.	Ali Syaiful Rasyidin	46	-	86
8.	Alif Syafaat Fadholi	80	70	100
9.	Anifa Ardia Rahmani	53	89	95
10.	Deva Nur Anggoro	40	58	81
11.	Gandhi Muhammad	86	79	95
12.	Haya Naeli Salsabila	60	75	100
13.	Khansa Huwaida	93	86	100
14.	Lintang Rahmaniastuti	86	79	88
15.	Muhammad Abdi Arsyahya	66	100	100
16.	Muhammad Razik Mubarak	80	91	79
17.	Nur Indah Istiqomah	80	84	74
18.	Rahmat Arif Hidayat	53	86	95
19.	Ruukhu Amaanati	60	74	100
20.	Ruukhul Amiin	66	79	94
21.	Tegar Fortuna Putra N	53	56	78
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	53	48	69
23.	Yasin Abdul Salam	60	81	95
24.	Hilya Akmal Yanda	86	98	95
	Rata- rata	61,87	76,95	89,70
	Jumlah siswa yang mencapai KKM	7	15	22
	Presentase ketuntasan Belajar	29,16%	65,21%	91,66%
	Jumlah Siswa di bawah KKM	17	8	2
	Presentase tidak tuntas belajar	70,83%	34,78%	8,33%

Lampiran 29

LEMBAR RANGKUMAN TIM

Nama Tim : Jet

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1.Khansa Huwaida	5	30
2.Rahmat Arif Hidayat	30	30
3.Ulfah Faiqotun Ni'mah	30	5
4.Alif Syafaat Fadholi	20	30
Total skor tim	85	95
Rata-rata tim	21,25	23,75
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Nama Tim : Mobil

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1.Hilya Akmal Yanda	30	30
2.Nur Indah Istiqomah	20	20
3.Ali Syaiful Rosyiddin	-	30
4.Muhammad Bayu M	30	30
5. Tegar Fortuna Putra	30	30
Total skor tim	110	140
Rata-rata tim	27,5	28
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Nama Tim : Motor Scoopy

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1.Lintang Rahmaniastuti	20	30
2.Annisa Rahmadani	30	30
3.Yasin Abdul Salam	30	30
4.Ruukhu Amiin	30	30
5. Deva Nur Anggoro	30	20
Total skor tim	140	140
Rata-rata tim	28	28
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Nama Tim: I-Pad

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1.Gandhi Muhammad	20	30
2.Endah Apriati	30	10
3.Bustanul Arifin	30	30
4.Muhammad Abdi Arsyahya	30	30
5. Haya Naeli Salsabila	30	30
Total skor tim	140	130
Rata-rata tim	28	26
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Nama Tim : Kereta Mini

Nama Siswa	Kuis I	Kuis II
1.Muhammad Razik Mubarak	20	30
2.Muhammad Munawwir	30	10
3.Ruukhu Amaanati	30	30
4.Anifa Ardia Rahmani	30	30
5. Taufik Budi Cahyono	30	30
Total skor tim	140	130
Rata-rata tim	28	26
Penghargaan tim	Tim Super	Tim Super

Lampiran 30

DATA SISWA YANG NILAINYA DI BAWAH KKM

Tea Awal Pra Tindakan

No Absen	NAMA SISWA	NILAI
1.	Bustanul Arifin	46
2.	Taufik Budi Cahyono	46
3.	Endah Apriati	47
4.	Annisa Rahmadani	53
5.	Muhammad Bayu Muizza	26
6.	Muhammad Munawwir	66
7.	Ali Syaiful Rosyiddin	46
9.	Anifa Ardia Rahmani	53
10.	Deva Nur Anggoro	40
12.	Haya Naeli Salsabila	60
15.	Muhammad Abdi Arsyahya	66
18.	Rahmat Arif Hidayat	53
19.	Ruukhu Amaanati	60
20.	Ruukhu Amiin	66
21.	Tegar Fortuna Putra	53
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	53
23.	Yasin Abdul Salam	60

Siklus I

No Absen	NAMA SISWA	NILAI
3.	Endah Apriati	54
4.	Annisa Rahmadani	56
5.	Muhammad Bayu Muizza	70
8.	Alif Syafaat Fadholi	70
10.	Deva Nur Anggoro	58
19.	Ruukhu Amaanati	74
21.	Tegar Fortuna Putra N	56

Siklus II

No Absen	NAMA SISWA	NILAI
3.	Endah Apriati	65
22.	Ulfah Faiqotun Ni'mah	69



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nur Ida Lisa Aryani
Nomor Induk : 08480026
Pembimbing : Drs. Nur Hidayat, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 Februari 2012	1	Instrumen penelitian	
2	30 April 2012	2	BAB I, II, III	
3	3 Mei 2012	3	BAB IV	
4	7 Mei 2012	4	Perbaikan BAB I, II, III, IV	
5	10 Mei 2012	5	Revisi keseluruhan	
6	14 Mei 2012	6	Keseluruhan, ACC	

Yogyakarta, 15 Mei 2012
Pembimbing

Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Lampiran 32

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shohibul Kahfi, M.Pd.I

NIP : 19681211 200312 1 003

Jabatan : Guru Kelas IV A

Telah menjadi kolaborator dalam penelitian Saudari Nur Ida Lisa Aryani, UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 7 Maret 2012 sampai 21 Maret 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Siswa Kelas IV A MIN Yogyakarta II tahun Ajaran 2011/2012.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 April 2012

Yang menyatakan

Shohibul Kahfi M.Pd.I

NIP. 19681211 200312 1 003

Lampiran 33

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ipang Purnamasari

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Telah menjadi kolaborator dalam penelitian Saudari Nur Ida Lisa Aryani, UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 7 Maret 2012 sampai 21 Maret 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Siswa Kelas IV A MIN Yogyakarta II tahun Ajaran 2011/2012.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 April 2012

Yang menyatakan

Ipang Purnamasari

NIM: 08480017

Lampiran 34

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luthfiana H. Laily

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Telah menjadi kolaborator dalam penelitian Saudari Nur Ida Lisa Aryani, UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 7 Maret 2012 sampai 21 Maret 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Siswa Kelas IV A MIN Yogyakarta II tahun Ajaran 2011/2012.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 April 2012

Yang menyatakan

Luthfiana H. Laily

NIM: 08480025